

**KOMUNIKASI PERSUASIF PENYULUH AGAMA DALAM UPAYA
PEMBINAAN KEAGAMAAN**
**(Studi Kasus Pembinaan Keagamaan Narapidana Kasus Narkoba
di LPP Kelas II B Kota Padang)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

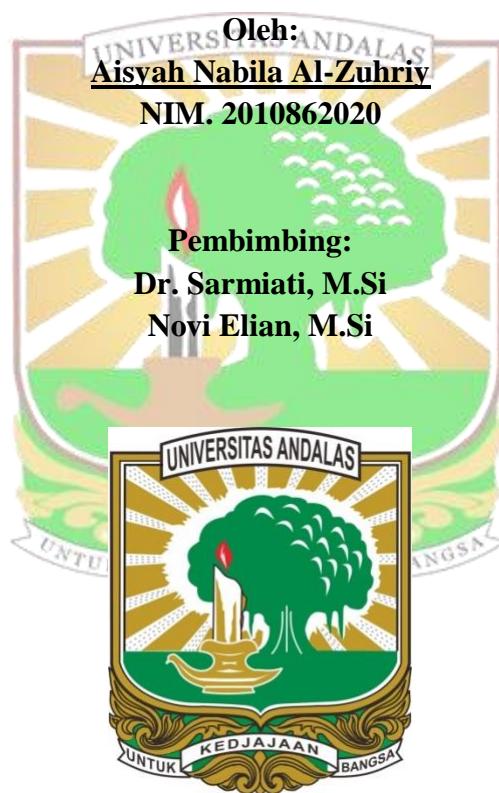


**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**KOMUNIKASI PERSUASIF PENYULUH AGAMA DALAM UPAYA
PEMBINAAN KEAGAMAAN**
**(Studi Kasus Pembinaan Keagamaan Narapidana Kasus Narkoba
di LPP Kelas II B Kota Padang)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

KOMUNIKASI PERSUASIF PENYULUH AGAMA DALAM UPAYA PEMBINAAN KEAGAMAAN (Studi Kasus Pembinaan Keagamaan Narapidana Kasus Narkoba di LPP Kelas II B Kota Padang)

Oleh:
Aisyah Nabila Al-Zuhriy
2010862020

Pembimbing:
Dr. Sarmiati, M.Si
Novi Elian, M.Si

Pembinaan keagamaan merupakan komponen penting dalam proses rehabilitasi narapidana. Tetapi kenyataannya, masih banyak narapidana terutama narapidana kasus narkoba yang telah bebas tetapi kembali lagi ke lembaga pemasyarakatan dengan kasus yang sama. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis komunikasi persuasif penyuluhan agama dalam pembinaan keagamaan narapidana kasus narkoba, serta bagaimana narapidana menerima pesan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivis dan pendekatan studi kasus. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan teori kredibilitas sumber dan teori kemungkinan elaborasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melaksanakan komunikasi persuasif di LPP Kelas II B Kota Padang, penyuluhan agama menyiapkan materi khusus narkoba dalam sebuah pertemuan. Dalam menggugah sisi emosional narapidana, penyuluhan agama banyak membawa topik bahasan tentang keluarga, membagikan cerita inspiratif dan motivasi kepada narapidana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Penyuluhan agama perempuan melakukan pendekatan personal fisik dan emosional kepada narapidana, sedangkan penyuluhan agama laki-laki turut berperan menjadi tempat bertanya narapidana meskipun tetap dalam batasan profesional dan kehati-hatian dalam menyenggung perasaan narapidana. Tetapi, pelaksanaan pembinaan keagamaan masih bersifat umum kepada narapidana kasus narkoba sehingga efektivitas pembinaan menjadi tidak menyeluruh. Melalui komunikasi tersebut, terjadi perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku narapidana jangka pendek dan panjang yang dipengaruhi faktor lain seperti karakteristik masing-masing narapidana dan lingkungan. Perubahan narapidana yang diamati merupakan perubahan saat narapidana masih menjalani masa hukuman di LPP Kelas II B Kota Padang.

Kata Kunci: Komunikasi Persuasif, Penyuluhan Agama, Pembinaan Keagamaan, Narapidana Kasus Narkoba, LPP Kelas II B Kota Padang

ABSTRACT

PERSUASIVE COMMUNICATION OF RELIGIOUS COUNSELORS IN RELIGIOUS GUIDANCE

**(Case Study of Religious Guidance for Drug Case Prisoners at LPP Class II B
Padang City)**

By:
Aisyah Nabila Al-Zuhriy
2010862020

Supervisors:
Dr. Sarmiati, M.Si
Novi Elian, M.Si

Religious guidance is an important component in the rehabilitation process of prisoners. But in reality, there are still many prisoners, especially drug prisoners who have been released but return to prison with the same case. The purpose of this study is to analyze the persuasive communication of religious counselors in religious guidance of drug prisoners, and how prisoners receive the message. This study is a qualitative study with a constructivist paradigm and a case study approach. The research data were obtained from the results of interviews, observations, and documentation which were then analyzed using the source of credibility theory and elaboration likelihood theory. The results of the study showed that in implementing persuasive communication in LPP Class II B Padang City, religious counselors prepared special drug materials in a meeting. In arousing the emotional side of improvement, religious counselors brought up many topics of discussion about family, sharing inspirational stories and motivation to develop their potentials. Female religious counselors took a personal physical and emotional approach to prisoners, while male religious counselors played a role as a place to ask questions to prisoners, although they remained within professional boundaries and were careful in touching prisoner's feelings. However, in general, the implementation of religious education was still towards justice in drug cases so that the effectiveness of the training was not comprehensive. Through this communication, there are changes in knowledge, attitudes, and behavior of prisoners in the short and long term which are influenced by other factors such as the characteristics of each prisoner and the environment. The changes in prisoners observed are changes while the prisoners are still serving their sentences at LPP Class II B Padang City.

Keywords: *Persuasive Communication, Religious Counselors, Religious Guidance, Drug Case Prisoners, LPP Class II B Padang City*